

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Salah satu istilah yang sering digunakan didalam audit adalah “*audit delay*” (Subekti dan Widiyanti, 2004). Ashton *et.al* (1987) menyatakan jika, “*audit delay* merupakan selisih waktu dari proses pelaksanaan audit dari akhir tahun laporan keuangan atau tutup buku perusahaan sampai laporan audit disajikan”. Semakin panjang *audit delay*, maka memiliki arti bahwa auditor membutuhkan lebih banyak waktu untuk melakukan tanggung jawabnya dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan. Terdapat indikasi adanya kejadian atau situasi tertentu dirasa auditor memerlukan tambahan waktu dan pengecekan lebih lanjut.

Akurasi waktu dalam mengeluarkan opini audit dan laporan keuangan perusahaan berguna untuk meningkatkan kepercayaan investor terhadap operasional perusahaan, membantu dan mempermudah pengambilan keputusan ekonomi investor, namun juga dapat menunjukkan profesionalisme dan performa auditor (Shukeri dan Sherliza, 2010). Manfaat yang diterima dari informasi keuangan perusahaan juga ditentukan oleh ketepatan waktu tersebut (Givoly dan Palmon, 1982). Ketepatan waktu merupakan hal diperhatikan oleh BAPEPAM atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK). OJK mengeluarkan kebijakan pelaporan laporan keuangan setelah diaudit paling lambat akhir bulan ke tiga setelah tanggal perusahaan menyelesaikan satu periode keuangan atau laporan keuangan

disajikan. Ketepatan waktu juga diperlukan bagi akuntan profesional, auditor, dan OJK karena hal tersebut menentukan kualitas laporan keuangan (Hendriksen dan Breda, 1992; McGee dan Tangelo, 2008).

Terdapat faktor yang mampu memengaruhi *audit delay* yang dipaparkan oleh peneliti sebelumnya, faktor yang dapat memengaruhi : ukuran perusahaan, reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), dan mekanisme *good corporate governance* perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap memiliki pengaruh terhadap *audit delay* dikarenakan ukuran perusahaan dapat menunjukkan pengendalian internal (*internal control*). Beberapa penelitian menemukan jika pengaruh yang diberikan terhadap *audit delay* negative (Pourali *et al*, 2013). Ada juga terdapat peneliti yang menemukan dan membuktikan bahwa “ukuran perusahaan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap *audit delay*” (Novelia dan Dicky, 2012). Sedangkan *good corporate governance* ditemukan memiliki dampak terhadap *audit delay* seperti yang ditemukan didalam penelitian Paulalengan & Ratnadi (2019) menyatakan *good corporate governance* memberikan dampak yang positif pada *audit delay*, namun sebaliknya penelitian Indah (2016), menyatakan jika pengaruh dari *good corporate governance* berdampak negative.

“Perusahaan yang menggunakan KAP bereputasi baik untuk pengauditan laporan keuangannya dianggap dapat menambah kualitas laporan keuangan itu sendiri dan dapat menunjukkan kredibilitas laporan keuangan” (Sulistyo dan Sutikno, 2015). “KAP dengan berreputasi baik yang memiliki afiliasi dengan KAP *BIG Four* dirasa memiliki sumber daya dan kemampuan untuk

menyelesaikan laporan audit dan memperkecil potensi *audit delay*” (Lee, 2008). Sumber daya manusia yang sudah terspesialisasi akan membantu mempersingkat atau menghindari *audit delay* karena kompetensi, keahlian, dan kemampuan auditor dapat menjadi kunci utama dalam melakukan proses audit (Tambunan, 2004).

Penelitian dilakukan untuk mendapatkan bukti untuk hubungan atau dampak dari variabel penelitian, dan meluruskan inkonsistensi pada penelitian sebelumnya seperti yang sudah dilakukan oleh penelitian Alfina Survita Prameswari dan Rahmawati Hanny Yustrianthe (2015) dan Sisilia Novi Ratnasari dan Yennisa (2017) yang memiliki hasil yang berbeda. Tujuan lain dari penelitian ini dilakukan juga dikarenakan jaranganya penelitian yang menggabungkan mekanisme tata kelola dengan ukuran perusahaan beserta dengan reputasi KAP, maka daripada itu peneliti ingin melengkapi, mencacari dan mengungkapkan pengaruh pada beberapa variabel yang berhubungan dengan *audit delay* agar menghasilkan hasil yang lebih jelas dan dapat memperbaharui hasil penelitian terhadap kondisi perusahaan manufaktur khususnya pada sektor *consumer* pada 2018 hingga 2020.

I.2 Masalah Penelitian

Seperti penjelasan latar belakang yang sudah dinyatakan, maka perumusan permasalahan penelitian adalah :

1. Apa ukuran perusahaan memiliki pengaruh atau dampak pada *audit delay*?

2. Apa hubungan reputasi KAP yang didasarkan pada reputasi KAP *BIG Four* terhadap *audit delay*?
3. Apakah mekanisme *corporate governance* berdampak terhadap *audit delay*?

I.3 Tujuan Penelitian

Seperti perumusan permasalahan-permasalahan yang dinyatakan, maka penelitian bertujuan untuk :

1. Memahami pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.
2. Memahami hubungan reputasi KAP terhadap *audit delay*.
3. Mengetahui komponen-komponen *corporate governance* yang memiliki hubungan dan pengaruh terhadap *audit delay*.

I.4 Manfaat Penelitian

Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya, baik itu latar belakang, rumusan masalah penelitian, dan tujuan dari penelitian, maka peneliti memiliki harapan untuk memberikan faedah yang dapat berguna bagi pembaca seperti :

1. Menambah pemahaman untuk masyarakat mengenai *audit delay* dan dampaknya terhadap kualitas informasi laporan keuangan perusahaan, termasuk faktor-faktor pengaruhnya.
2. Memberikan referensi dan manfaat bagi perusahaan dan KAP untuk mengurangi potensi-potensi keterlambatan pelaporan laporan keuangan (*audit delay*) kedepannya.

3. Memberikan dan menambah pemahaman mengenai komponen-komponen dari *corporate governance* dan pengaruhnya terhadap *audit delay*.
4. Memberikan sudut pandang yang berbeda bagi penelitian selanjutnya karena penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur pada sektor *consumer* pada tahun 2018 hingga 2020.

I.5 Batasan Masalah

Data penelitian berasal dari data sekunder perusahaan publik pada industri manufaktur khususnya sektor *consumer* di Indonesia pada S&P Global dalam kurun waktu dari tahun 2018 hingga 2020. Data operasional perusahaan yang disajikan didalam laporan tahunan perusahaan juga akan digunakan demi data yang terkait dengan variabel penelitian, seperti komponen dari *corporate governance* perusahaan. Penelitian menggunakan metode *purposive sampling* yang dapat memberikan hasil yang mendalam terhadap faktor yang mempengaruhi *audit delay*

I.6 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai beberapa faktor yang mampu mempengaruhi keterlambatan pelaporan laporan keuangan. Untuk mempermudah penyusunan penelitian ini, maka sistematika penulisan seperti berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian beserta dengan manfaat penelitian dan sistematika penulisan dan pembahasan yang digunakan selama penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori yang digunakan dan berkaitan dengan topik penelitian, baik teori tentang *total assets*, reputasi KAP, mekanisme *corporate governance* dan *audit delay*, serta teori yang berhubungan dan yang akan digunakan untuk untuk mengembangkan hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan mengulas tentang objek dan tahapan penelitian, serta teknik yang dipakai dalam proses pengumpulan data dan teknik yang dipakai untuk menganalisis hasil pengolahan data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengulas hasil pengujian, penelitian, dan pengolahan data (analisis statistik deskriptif, uji korelasi, asumsi klasik, dan hipotesis) yang sudah dilaksanakan pada model regresi.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab yang akan berisikan simpulan dari penelitian, keterbatasan, dan saran dari peneliti bagi peneliti selanjutnya